

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas yang selalu berlangsung sepanjang hidup manusia. Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi. Dalam interaksi tersebut diharapkan siswa dapat lebih aktif dan mandiri.

Menurut Ki Hadjar Dewantoro (dalam Nanang Purwanto, 2014) dijelaskan bahwa , “pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt) dan jasmani anak – anak”. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian pendidikan menjadi konsentrasi utama untuk melahirkan generasi kritis sehingga mampu menyalurkan bakat dan potensi diri yang bermanfaat bagi orang banyak.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal (1) ayat (1) dinyatakan, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”. Dengan demikian, guru sangat berperan penting bagi proses pembelajaran yang umumnya sulit dipahami oleh peserta didik khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

Pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik yang berada di jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas (SMA). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan akuntansi sangat diperlukan, khususnya peningkatan hasil belajar akuntansi peserta didik di sekolah. Namun banyak siswa memandang bahwa akuntansi merupakan bidang studi yang sulit, pandangan negatif ini berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Rendahnya hasil belajar akuntansi tersebut disebabkan oleh banyak faktor yaitu kurangnya minat belajar akuntansi, bentuk penyajian pelajaran akuntansi yang kurang menarik dan terkesan sulit untuk dipelajari siswa serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil observasi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran Akuntansi diperoleh bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 40 siswa, hanya rata-rata 16 siswa (39 %) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan rata-rata siswa yang tidak mengalami ketuntasan nilai adalah 24 siswa (61%) seperti yang tertera pada tabel berikut:



Tabel 1.1.

Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua

No.	Tes	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	16	40	24	60
2	UH 2	75	16	40	24	60
3	UH 3	75	15	37	25	63
Jumlah			47	117	73	183
Rata-rata			16	39	24	61

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi penulis, aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan masih belum berpusat sepenuhnya pada siswa, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan proses pembelajaran terkesan monoton sehingga siswa kurang aktif di kelas.

Memperhatikan permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan berbagai metode dan strategi dalam pembelajaran akuntansi agar minat belajar siswa meningkat. Diantaranya dengan menerapkan pembelajaran penemuan (*Discovery*). Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang dimana siswa berpikir secara mandiri agar dapat menemukan prinsip umum yang diinginkan guru dengan cara mengikuti arahan dan bimbingan guru Lubis (2015: 85). Model *Discovery Learning* mengacu kepada teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri.

Selain model atau metode pembelajaran yang baik, juga diperlukan kreatifitas dan inovasi guru dalam menerapkan model tersebut. Salah satunya ialah melakukan kegiatan *Lesson Study*. *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. *Lesson study* adalah suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas mengajar & belajar serta pelajaran di kelas. Pengembangan *Lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil “*sharing*” pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktek & hasil pengajaran yg dilaksanakan para guru Daryanto dan Raharjo (2012: 45).

Dengan demikian, melalui penerapan model *Discovery Learning* guru yang berperan sebagai pembimbing akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sehingga proses belajar akan menjadikan lebih menarik dan siswa akan berfikir kritis secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Suprihatin, dkk (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa adanya pengaruh model *Discovery Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan. Berdasarkan hasil tes aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan model *Discovery Learning* pada pelajaran biologi lebih tinggi dibandingkan hasil aktivitas dan hasil belajar akuntansi peserta didik yang melaksanakan metode pembelajaran konvensional.

Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan model *Discovery Learning* dan meneliti sampai dengan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis *Lesson Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?
3. Apakah dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas belajar meningkat diterapkan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* pada siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat diterapkan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* pada siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?

3. Apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan dan positif antar siklus di kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study*.

Model *Discovery Learning* adalah proses mental yaitu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur dan membuat kesimpulan agar siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, sehingga dalam prinsip belajar mengajar yang sedang berlangsung siswa terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran hingga akhirnya berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa.

Dalam *Lesson Study*, dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*do*), dan 3) refleksi (*see*). Ketiga tahapan ini harus dikaitkan dengan konsep dalam *Contextual Teaching and Learning* itu sendiri. Agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dengan *Lesson Study* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Model *Discovery Learning* merupakan model yang menekankan peran aktif siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan *Lesson Study* menekankan pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*). Penerapan model *Discovery Learning* dilaksanakan berdasarkan kegiatan *lesson study* dimana guru-guru akan berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi

pembelajaran. Dengan adanya penerapan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

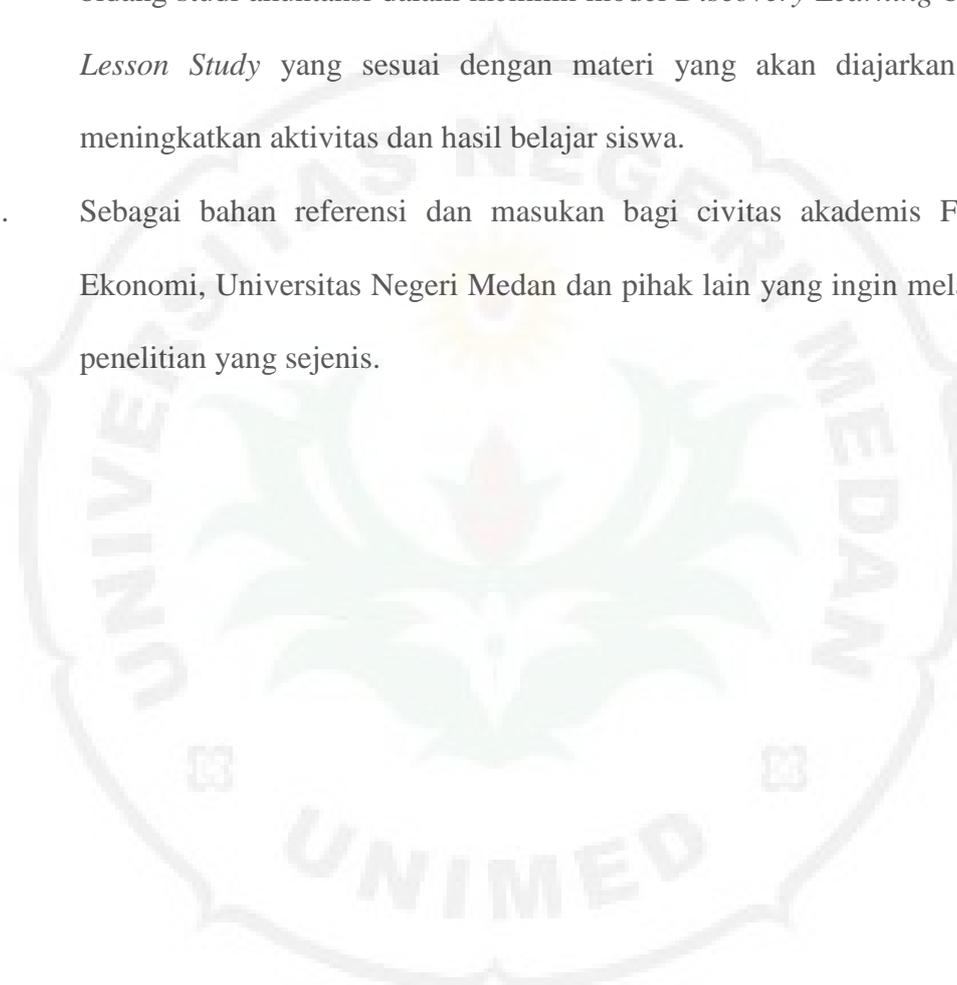
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua melalui penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua melalui penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan dan positif antar siklus di kelas XII IPS SMA Istiqlal Delitua

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study*.

2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih model *Discovery Learning* berbasis *Lesson Study* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY